

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi kehidupan manusia karena tanah merupakan tempat tinggal dan merupakan tempat untuk melakukan usaha, misalnya tanah untuk persawahan. Pada perkembangan sekarang ini pemerintah berusaha untuk berswasembada pangan. Sebagai penunjang terjadinya swasembada diperlukan sarana dan prasarana, diantaranya penyediaan irigasi sebab irigasi dibutuhkan dalam persawahan. Pengairan yang terencana dengan baik, sistem irigasi merupakan subsistem dari suatu wilayah persawahan, dan unit hidrologis merupakan subsistem dari daerah aliran sungai. Mengingat pentingnya sumber daya air, dan dikarenakan ketersediaan air yang terbatas maka perlu diciptakan suatu strategi agar air tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik.

Pembangunan irigasi dimaksudkan untuk mengairi lahan persawahan yang tidak terairi dengan teratur. Kebutuhan akan air yang terbatas pada lahan persawahan yang luas, dan ketersediaan air yang tak mencukupi untuk jangka waktu yang lama. Sehingga pemerintah merencanakan rehabilitasi Jaringan Tersier Purbolinggo Lampung Timur. Rencana rehabilitasi saluran irigasi diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pertanian bagi masyarakat yang berada di wilayah tersebut.

Dengan melakukan rehabilitasi saluran irigasi, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pemberian air irigasi secara intensif, efektif dan efisien. Intensif dapat dicapai dengan peningkatan intensitas tanam dan efisiensi pemakaian air irigasi, sedangkan efektif dapat dicapai dengan meningkatkan fungsi Jaringan Irigasi tersier dengan cara melakukan rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier.

Menindaklanjuti hal tersebut, maka pemerintah Kabupaten Lampung Timur melalui Dinas Pengairan pada tahun Anggaran 2008 melakukan Rehabilitasi Jaringan Irigasi yang lokasinya di wilayah UPTD Purbolinggo Lampung Timur. Dalam proyek ini. Pemerintah Kabupaten Lampung Timur merencanakan rehabilitasi seluruh jaringan tersier pada wilayah Purbolinggo. Dengan harapan, saluran irigasi ini dapat meningkatkan hasil pertanian bagi masyarakat yang berada di wilayah tersebut.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dan Tujuan Kerja Praktek ini adalah :

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat akademis pada Program Studi D3 Teknik Survey dan Pemetaan yang pengerjaannya mengenai pengukuran atau pemetaan areal suatu wilayah.
- b. Mengaplikasikan teori-teori ilmu pengetahuan yang didapat dibangku kuliah mengenai survey dan pemetaan yang pekerjaannya mengenai pengukuran atau pemetaan areal suatu wilayah

- c. Mengetahui proses pengukuran dan pekerjaan irigasi yang berlangsung dilapangan.

2. Maksud dan Tujuan Proyek

Adapun Maksud dan Tujuan Proyek adalah :

Meningkatkan potensi produksi pertanian dengan memanfaatkan sumber air yang sudah ada dengan mempertimbangkan hidrologi dan teknis lainnya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan air sepanjang tahun dengan biaya yang relatif rendah.

C. Manfaat Kerja Praktek

Kerja praktek ini bermanfaat untuk menambah wawasan dalam hal pengukuran secara langsung dilapangan dan mengembangkan pengetahuan penulis dalam bidang Survey dan Pemetaan.

D. Manfaat Proyek

1. Pengelolaan yang lebih efisien pada daerah irigasi dengan cara alokasi air yang lebih baik dan pembagian air secara merata yang meliputi seluruh daerah yang dilayani.
2. Mengembangkan peranan pertanian dalam perekonomian dalam negeri sebagai usaha memajukan kesejahteraan rakyat .

E. Batasan Masalah

Berdasarkan pekerjaan yang akan dilakukan dilapangan, maka pekerjaan yang akan dilakukan antara lain:

1. Orientasi lapangan dan Pemasangan Patok
2. Pengukuran kerangka Vertikal (*Elevasi*)
3. Pengukuran *cross section* dan *Long section*
4. Pengolahn data
5. Penggambaran *longitudinal* dan *cross section*

F. Metode Penulisan

Dalam penulisan kerja praktik ini metode yang dilakukan adalah :

1. Studi Pustaka

Pada studi pustaka ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari teori-teori dan literatur yang berkaitan dengan masalah pekerjaan irigasi.

2. Studi Proyek

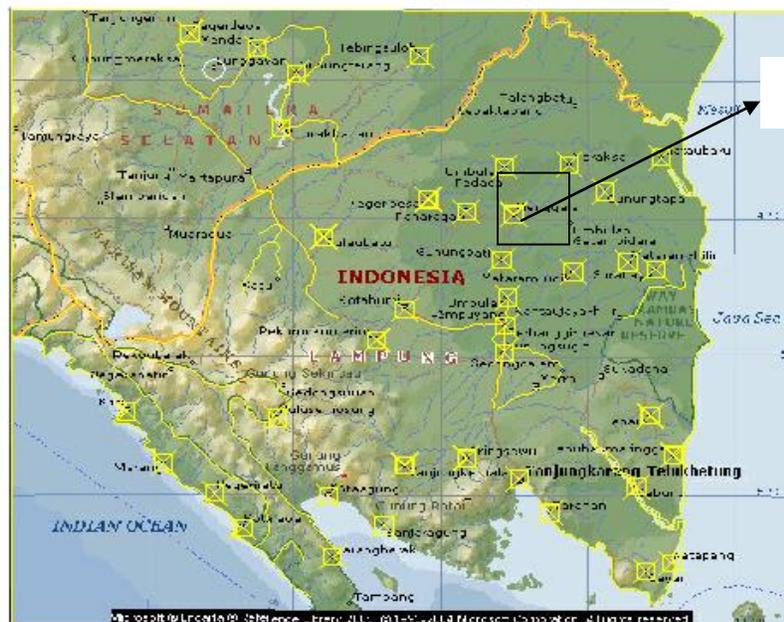
Studi Proyek dilakukan pada Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi pada UPTD.

Purbolinggo Lampung Timur

G. Sket Lokasi Kerja Praktik

Lokasi Proyek di Pubolinggo, berada di wilayah Lampung Timur

berjarak ± 80 km dari Bandar Lampung. Lokasi proyek dapat ditempuh dengan kendaraan umum jurusan selama ± 2 jam.



Skets Lokasi